



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 8 Nomor 2, 2025  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2025  
 Reviewed : 16/06/2025  
 Accepted : 20/06/2025  
 Published : 28/06/2025

Hamonangan  
 Siallagan<sup>1</sup>  
 May Lady Malau<sup>2</sup>  
 Iren Arseleha Silaban<sup>3</sup>  
 Ericha Octaviana  
 Padang Bth<sup>4</sup>  
 Marni Florida Sagala<sup>5</sup>

## PENGARUH LINGKUNGAN BISNIS TERHADAP EFEKTIVITAS AKUNTANSI MANAJERIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS

### Abstrak

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi secara cepat terhadap dinamika lingkungan bisnis yang kompleks dan tidak pasti. Lingkungan bisnis yang meliputi aspek ekonomi, sosial, politik, hukum, serta teknologi ini memiliki pengaruh langsung terhadap efektivitas pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan bisnis terhadap efektivitas akuntansi manajerial dalam mendukung proses pengambilan keputusan strategis pada perusahaan menengah dan besar di Indonesia. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada manajer di bidang keuangan, akuntansi, dan strategi yang bekerja pada perusahaan manufaktur dan jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan bisnis berpengaruh signifikan terhadap efektivitas akuntansi manajerial, dengan koefisien regresi sebesar 0,612. Efektivitas sistem akuntansi manajerial juga terbukti memberikan kontribusi besar terhadap kualitas pengambilan keputusan strategis, dengan koefisien sebesar 0,715. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa akuntansi manajerial berperan sebagai sistem informasi strategis yang tidak hanya mencerminkan kondisi internal perusahaan, tetapi juga mampu merespons dinamika eksternal melalui penyediaan informasi yang tepat waktu, relevan, dan prediktif. Penelitian ini juga menekankan pentingnya integrasi teknologi informasi serta pengembangan budaya organisasi yang berbasis data sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis modern.

**Kata Kunci:** Lingkungan Bisnis, Akuntansi Manajerial, Pengambilan Keputusan Strategis, Sistem Informasi, Adaptasi Organisasi

### Abstract

In the era of globalization and rapid technological advancement, companies are required to adapt swiftly to the dynamics of an increasingly complex and uncertain business environment. The business environment—which encompasses economic, social, political, legal, and technological aspects—directly influences the effectiveness of strategic decision-making. This study aims to examine the influence of the business environment on the effectiveness of managerial accounting in supporting strategic decision-making processes in medium and large companies in Indonesia. Using an associative quantitative approach, data were collected through questionnaires distributed to managers in finance, accounting, and strategy departments within the manufacturing and service sectors. The results show that the business environment significantly influences the effectiveness of managerial accounting, with a regression coefficient of 0.612. Moreover, the effectiveness of managerial accounting systems contributes substantially to the quality of strategic decisions, with a regression coefficient of 0.715. These findings reinforce the notion that managerial accounting functions as a strategic information system, not only reflecting internal company conditions but also responding to external dynamics by providing timely, relevant, and predictive information. The study also highlights

<sup>1,2,3,4,5</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nomensen  
 email: monangsiallagan@gmail.com<sup>1</sup>, mayledymalau@gmail.com<sup>2</sup>, irenaarseleha@gmail.com<sup>3</sup>,  
 erichaoct@gmail.com<sup>4</sup>, marniflorida@gmail.com<sup>5</sup>

the importance of integrating information technology and developing a data-driven organizational culture as key strategies to enhance corporate competitiveness in facing modern business challenges.

**Keywords:** Business Environment, Managerial Accounting, Strategic Decision-Making, Information Systems, Organizational Adaptation

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, organisasi bisnis dihadapkan pada lingkungan yang sangat dinamis, kompleks, dan penuh ketidakpastian. Lingkungan bisnis yang dimaksud mencakup berbagai aspek seperti kondisi ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum, serta kemajuan teknologi yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kinerja dan strategi organisasi. Menurut Wheelen dan Hunger (2012), lingkungan bisnis adalah segala faktor eksternal yang berada di luar kendali organisasi namun memiliki pengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, kemampuan suatu organisasi dalam merespons perubahan lingkungan secara adaptif dan strategis menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mempertahankan daya saingnya.

Lingkungan bisnis yang berubah secara dinamis menuntut perusahaan untuk melakukan proses pengambilan keputusan yang tepat, cepat, dan berbasis data. Dalam konteks ini, akuntansi manajerial memegang peranan penting sebagai sistem informasi internal yang menyediakan data dan analisis yang relevan untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis. Menurut Mulyadi (2016), akuntansi manajerial adalah alat manajemen yang menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan untuk mendukung manajer dalam mengarahkan aktivitas organisasi menuju pencapaian tujuan strategis. Senada dengan itu, menurut Horngren, Sundem, dan Stratton (2014), akuntansi manajerial adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, dan komunikasi informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan aktivitas dalam suatu organisasi.

Namun demikian, efektivitas akuntansi manajerial sangat bergantung pada seberapa besar sistem tersebut mampu menangkap dinamika lingkungan bisnis dan menerjemahkannya ke dalam informasi yang relevan dan andal. Hal ini sejalan dengan pendapat Hansen & Mowen (dikutip oleh Supriyono, 2018) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajerial yang efektif harus mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan memberikan nilai tambah dalam proses pengambilan keputusan. Dalam praktiknya, banyak perusahaan menghadapi tantangan besar dalam mengintegrasikan informasi dari lingkungan eksternal ke dalam sistem informasi manajerial mereka, terutama dalam hal prediksi risiko, analisis kompetitor, dan penyesuaian strategi.

Di Indonesia, fenomena ketidakstabilan ekonomi, perubahan regulasi pemerintah, serta transformasi digital yang masif merupakan bentuk nyata dari pengaruh lingkungan bisnis terhadap strategi organisasi. Seperti yang disampaikan oleh Hery (2022), manajemen perusahaan harus secara aktif mengembangkan sistem akuntansi manajerial yang mampu merespons perubahan lingkungan secara cepat dan akurat agar tidak tertinggal dalam persaingan. Hal ini menegaskan bahwa akuntansi manajerial bukan hanya berfungsi sebagai alat pencatatan internal, tetapi juga sebagai alat strategis yang mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Selain itu, menurut Yulius dan Santosa (2021), dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis, penggunaan akuntansi manajerial berbasis analisis prediktif dan pemodelan skenario menjadi sangat penting untuk membantu manajer dalam merumuskan alternatif kebijakan strategis. Hal ini juga sejalan dengan pendekatan contingency theory, yang menekankan bahwa efektivitas sistem informasi manajemen, termasuk akuntansi manajerial, sangat tergantung pada kesesuaian antara karakteristik organisasi dan lingkungannya (Otley, 1980).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana pengaruh lingkungan bisnis terhadap efektivitas akuntansi manajerial dalam mendukung proses pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam mengembangkan sistem akuntansi manajerial yang adaptif dan relevan dengan dinamika lingkungan bisnis di Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana terdapat hubungan atau pengaruh antara lingkungan bisnis terhadap efektivitas akuntansi manajerial dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif dan terukur melalui pengumpulan data angka dari responden, yang kemudian dianalisis secara statistik. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan data empiris yang dikumpulkan di lapangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan menengah dan besar yang berada di Indonesia, khususnya yang bergerak di sektor manufaktur dan jasa, karena sektor ini dinilai memiliki dinamika lingkungan bisnis yang tinggi dan telah banyak menerapkan sistem akuntansi manajerial secara formal. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel yang digunakan meliputi: perusahaan telah beroperasi minimal lima tahun, memiliki unit atau fungsi akuntansi manajerial yang aktif, serta telah mengalami perubahan lingkungan bisnis, baik dari aspek teknologi, regulasi, maupun kompetisi pasar. Responden utama dalam penelitian ini adalah manajer keuangan, manajer akuntansi, atau manajer strategi, karena mereka merupakan pihak yang secara langsung menggunakan informasi dari sistem akuntansi manajerial untuk mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 5%. Hal ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dari populasi besar dan heterogen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner tertutup kepada responden, yang terdiri atas serangkaian pernyataan berdasarkan indikator variabel lingkungan bisnis, efektivitas akuntansi manajerial, dan pengambilan keputusan strategis. Kuesioner menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju) untuk mengukur persepsi responden secara kuantitatif.

Sebelum penyebaran kuesioner dilakukan secara luas, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan konsisten. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antar item dalam setiap variabel, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha, dengan nilai minimum sebesar 0,7 sebagai indikator bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang memadai.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan bisnis terhadap efektivitas akuntansi manajerial dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan strategis. Selain itu, dilakukan pula uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, serta uji t dan uji F untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial maupun simultan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang valid, reliabel, dan mampu menjelaskan fenomena hubungan antar variabel secara ilmiah dan aplikatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas akuntansi manajerial dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Temuan ini menegaskan bahwa dinamika eksternal—baik dari aspek ekonomi, regulasi, sosial-budaya, maupun teknologi—tidak bisa diabaikan dalam perancangan dan implementasi sistem informasi manajerial. Hal ini menguatkan pandangan dari Hery (2022), yang menyatakan bahwa akuntansi manajerial tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan dan pelaporan, tetapi juga sebagai sistem informasi strategis yang responsif terhadap perubahan eksternal. Ketika lingkungan bisnis berubah, perusahaan dituntut untuk menyesuaikan sistem akutansinya agar tetap relevan dan memberikan nilai tambah dalam proses pengambilan keputusan.

Koefisien regresi lingkungan bisnis sebesar 0,612 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pemahaman dan pengelolaan terhadap dinamika lingkungan bisnis akan meningkatkan efektivitas sistem akuntansi manajerial sebesar 61,2%. Artinya, semakin tinggi

kesadaran dan kemampuan organisasi dalam membaca tren eksternal, semakin optimal pula sistem akuntansi manajerial dalam menyediakan data yang tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat diandalkan untuk mendukung keputusan jangka panjang. Ini sejalan dengan Mulyadi (2016), yang menegaskan bahwa sistem akuntansi manajerial yang efektif harus dapat menangkap sinyal-sinyal dari luar perusahaan dan menyajikannya dalam bentuk informasi yang dapat ditindaklanjuti secara manajerial.

Lebih lanjut, efektivitas akuntansi manajerial juga terbukti berpengaruh kuat terhadap kualitas pengambilan keputusan strategis, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0,715. Artinya, semakin efektif sistem akuntansi manajerial yang diterapkan, semakin tinggi pula kualitas keputusan strategis yang dihasilkan oleh manajemen. Keputusan strategis dalam konteks ini meliputi kebijakan seperti ekspansi usaha, diversifikasi produk, efisiensi biaya operasional, transformasi digital, hingga penetrasi pasar baru. Akuntansi manajerial dalam hal ini berperan sebagai decision support system (DSS), yaitu sebagai sistem yang tidak hanya menyimpan informasi, tetapi juga mampu menghasilkan insight berbasis analisis komparatif, tren historis, dan prediksi masa depan.

Penelitian ini juga mendukung temuan Yulius dan Santosa (2021), yang menekankan pentingnya informasi prediktif dalam konteks lingkungan bisnis yang tidak pasti. Kecepatan dan akurasi dalam menyajikan data menjadi faktor krusial dalam merumuskan berbagai skenario dan alternatif strategi. Dalam praktiknya, perusahaan yang mampu mengintegrasikan informasi eksternal—seperti fluktuasi pasar, regulasi pemerintah, atau perilaku konsumen—ke dalam sistem akuntansi internalnya akan lebih siap dalam mengantisipasi risiko sekaligus menangkap peluang.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan dasar bagi perusahaan untuk terus memperbarui dan menyesuaikan sistem akuntansi manajerial dengan kebutuhan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Salah satu rekomendasi penting adalah mengintegrasikan data eksternal ke dalam sistem melalui penggunaan business intelligence tools, big data analytics, atau platform Enterprise Resource Planning (ERP) yang adaptif dan modular. Dengan demikian, sistem akuntansi manajerial tidak lagi bersifat statis, melainkan menjadi sistem yang mampu “belajar” dan berkembang seiring perubahan lingkungan.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 35,9% variabel lain yang memengaruhi pengambilan keputusan strategis dan belum tercakup dalam model ini. Hal ini mengindikasikan bahwa selain efektivitas akuntansi manajerial dan lingkungan bisnis, faktor-faktor lain seperti gaya kepemimpinan, struktur organisasi, budaya kerja, hingga infrastruktur teknologi informasi juga memainkan peran penting. Studi sebelumnya oleh Otley (1980) dalam kerangka contingency theory juga menyatakan bahwa tidak ada satu sistem akuntansi yang cocok untuk semua kondisi; efektivitasnya tergantung pada konteks organisasi dan lingkungannya.

Temuan ini juga mencerminkan adanya pergeseran paradigma dalam praktik akuntansi manajerial kontemporer, dari sistem yang reaktif menjadi lebih proaktif dan analitis. Dalam konteks ekonomi digital dan era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity), kebutuhan terhadap sistem informasi yang mampu memproyeksikan skenario menjadi semakin vital. Kurniawan (2023) menambahkan bahwa akuntansi manajerial modern harus mampu mengintegrasikan analitik prediktif, pemodelan skenario, kecerdasan buatan (AI), dan data mining untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dan forward-looking.

Lebih jauh lagi, efektivitas sistem akuntansi manajerial dalam mendukung strategi menuntut adanya kolaborasi lintas fungsi dalam organisasi, khususnya antara bagian keuangan, pemasaran, dan operasional. Tanpa adanya sinergi antarbagian, informasi yang dihasilkan bisa terfragmentasi dan tidak kontekstual, yang pada akhirnya menurunkan kualitas keputusan strategis. Data yang dihasilkan tidak boleh hanya bersifat historis, tetapi harus mencerminkan situasi pasar secara real-time, sekaligus mengantisipasi dinamika ke depan.

Dari sisi akademik, hasil ini mengindikasikan pentingnya pengembangan kurikulum dan pelatihan manajerial yang tidak hanya fokus pada aspek teknis akuntansi, tetapi juga pada pemahaman konteks bisnis eksternal, kecerdasan strategis, dan penggunaan teknologi informasi dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, dari sisi praktis, perusahaan perlu membangun budaya yang berorientasi pada data dan analitik (data-driven culture), di mana setiap keputusan didasarkan pada proses penalaran berbasis bukti dan informasi yang tervalidasi.

Dengan demikian, jelas bahwa efektivitas akuntansi manajerial bukan hanya bergantung pada teknologi atau kelengkapan data, tetapi lebih pada bagaimana sistem tersebut dikaitkan

dengan strategi bisnis, kondisi lingkungan eksternal, dan kapasitas adaptif organisasi. Di sinilah pentingnya kepemimpinan yang visioner dan kemampuan organisasi untuk bertransformasi secara dinamis agar dapat bertahan dan berkembang dalam lanskap bisnis yang terus berubah.

## SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas akuntansi manajerial, yang pada gilirannya berdampak kuat terhadap kualitas pengambilan keputusan strategis. Ketika perusahaan mampu memahami dan merespons dinamika lingkungan eksternal—seperti perubahan teknologi, regulasi, dan persaingan pasar—melalui sistem akuntansi manajerial yang adaptif dan relevan, maka efektivitas sistem informasi manajerial akan meningkat secara signifikan.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa akuntansi manajerial tidak lagi hanya berperan sebagai alat pencatatan, tetapi telah berkembang menjadi sistem informasi strategis yang mendukung formulasi kebijakan jangka panjang. Koefisien regresi yang tinggi mengindikasikan bahwa kemampuan sistem ini untuk menyediakan data yang tepat waktu, relevan, dan terintegrasi sangat menentukan arah dan keberhasilan keputusan strategis perusahaan.

Di sisi lain, masih terdapat variabel lain di luar lingkungan bisnis dan akuntansi manajerial yang turut memengaruhi pengambilan keputusan strategis, seperti kepemimpinan, budaya organisasi, dan kapabilitas teknologi. Oleh karena itu, integrasi sistem akuntansi dengan teknologi informasi mutakhir, serta penciptaan budaya organisasi yang berbasis data, menjadi kunci untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan di era bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

Secara keseluruhan, hasil ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan akuntansi manajerial yang responsif terhadap perubahan lingkungan sebagai landasan strategis dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan berorientasi jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2022). *Akuntansi Manajerial: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Grasindo.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2014). *Introduction to Management Accounting* (16th ed.). Pearson Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial Accounting* (7th ed.). Thomson South-Western. Dikutip dalam: Supriyono, R.A. (2018). *Akuntansi Manajemen: Pengumpulan dan Penggunaan Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Yogyakarta: BPFE.
- Kurniawan, A. (2023). “Peran Akuntansi Manajerial di Era Digital: Integrasi Big Data dan AI dalam Pengambilan Keputusan”. *Jurnal Inovasi Manajemen dan Akuntansi*, 7(1), 45–56.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-6. Jakarta: Salemba Empat.
- Otley, D. T. (1980). The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis. *Accounting, Organizations and Society*, 5(4), 413–428.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy* (13th ed.). Pearson Education.
- Yulius, H., & Santosa, B. (2021). “Analisis Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Akuntansi Manajerial Berbasis Skenario”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Strategi Bisnis*, 5(2), 112–123.